



KR-Budiono
Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kanan) saat menyerahkan cenderamata kepada Ketua Asian Trade Tourism and Economic Council (AT-TEC), Budiharjo Iduansjah

AHMAD LUTHFI Tawarkan Investasi Kepada 100 Investor Asing

SEMARANG (KR)- Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melakukan langkah aktif untuk menarik investasi ke wilayahnya, salah satunya dengan menawarkan langsung investasi kepada 100 investor dari berbagai negara. Tawaran untuk berinvetasi kepada 100 investor tersebut disampaikan Ahmad Luthfi saat bertemu 100 investor dari China, Malaysia, Singapura, Hongkong, dan Indonesia dalam Indonesia Investment Summit di Jakarta Selasa (15/4).

Menurut Luthfi, banyak keuntungan yang bakal diperoleh investor bila menanamkan modalnya di Jateng. Mulai dari keamanan karena tidak ada premanisme, kepastian hukum, kemudahan tahapan perizinan secara online, ketersediaan tenaga kerja profesional hingga, upah yang kompetitif.

Secara regulasi, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Tengah yang menyasar pada infrastruktur di tahun 2025 ini, dan swasembada pangan di 2026 menjadi keuntungan bagi investor.

Mantan Kapolda Jateng itu menekankan, di Jawa Tengah tidak ada premanisme kepada investor. Gubernur menjamin keamanan dan kepastian hukum akan diberikan pada semua investor yang masuk Jawa Tengah. “Investor tidak boleh diganggu, tak ada premanisme. Malpraktek, premanisme minta-minta tidak boleh. Semuanya sesuai hukum,” tegas Luthfi.

Dia menegaskan bahwa tidak boleh ada organisasi massa atau siapapun melakukan tindakan premanisme yang bisa mengganggu investasi. Luthfi telah menerapkan hal itu semenjak aktif di kepolisian. Jika ada yang mengganggu, perusahaan bisa langsung melapor. Investor dipersilahkan untuk melapor secara langsung ke Gubernur jika ada gangguan. Apalagi rumah gubernur adalah rumah rakyat.

Bahkan Gubernur Jateng juga menawarkan kepada investor untuk melakukan bedhol pabrik (memindahkan pabriknya) ke Jawa Tengah, karena wilayah ini sistem pengupahannya bisa dikompromikan secara tripartit antara perusahaan, buruh, dan pemerintah. Hal itu sesuai dengan ketentuan hubungan industrial.

Ketua Asian Trade Tourism and Economic Council (AT-TEC), Budiharjo Iduansjah mengapresiasi langkah Gubernur yang siap dengan kehadiran investor. Kegiatan yang diprakarsai ATTEC itu menjembatani investor dengan semua daerah di Indonesia. “Jawa Tengah memiliki lahan sangat luas. Sangat tepat untuk industri apa saja,” tutur Budiharjo. **(Bdi)-f**

TRIWULAN I 2025 Pajak Hotel dan Restoran di Salatiga Turun

SALATIGA (KR) - Pendapatan dari hasil pajak hotel dan restoran di Salatiga triwulan pertama, yakni Januari, Februari dan Maret 2025 mengalami penurunan drastis, dibanding periode yang sama pada tahun 2024. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Salatiga mencatat, triwulan I tahun 2025 ini terhitung Januari sampai 31 Maret pajak hotel sebesar Rp 1,3 miliar sedangkan pajak restoran Rp 3,8 miliar.

Kepala Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, pada BPKPD Salatiga, Cansio Xavier Pereira dihubungi wartawan, Rabu (16/4), mengatakan bahwa serapan pajak hotel periode yang sama pada tahun 2024 lalu senilai Rp 1,5 miliar, pajak restoran sebesar Rp 3,9 miliar. iJika dibanding tahun 2024 pada periode bulan yang sama (triwulan I), pajak hotel turun sekitar Rp 200 juta dan pajak restoran turun Rp 100 juta,i kata Cansio seraya menambahkan, penurunan ini karena ada kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat.

Sementara itu, bisnis perhotelan di Kota Salatiga diprediksi bakal terdampak kebijakan efisiensi anggaran pemerintah. Pasalnya, sebagian besar okupansi (tingkat hunian) hotel ditopang dari kegiatan yang diselenggarakan instansi pemerintah dari berbagai daerah. **(Sus)-f**

MOBIL AMBULANS KELILING DITARIK DKK Nakes Pakai Kendaraan Pribadi

SALATIGA (KR) - Sejumlah pegawai tenaga kesehatan (Nakes) Puskemas Sidorejo Lor Salatiga tetap melakukan tugasnya ke lapangan, meski mobil ambulans puskesmas keliling ditarik DKK Salatiga. Mereka menjalankan tugas dengan mengendarai kendaraan pribadi

Para nakes yang biasanya naik mobil ambulans keliling bersama, beramai-ramai menggunakan sepeda motor pribadinya untuk bekerja ke lapangan. Kegiatan rutin nakes ke lapangan, antara lain penjangkaran kesehatan ke sekolah sekolah, penelusuran epidemik hingga pemeriksaan di VCT di puskesmas pembantu yang ada di wilayah Sidorejo, Salatiga.

Biasanya, mereka diantar jemput dengan menggunakan ambulan pusling. Sedangkan satu ambulan lain terus siaga di kantor tidak boleh untuk operasional. Untuk diketahui ambulans pusling yang biasa dipakai memang sudah cukup berumur, tapi mobil tersebut sebenarnya selesai dibenahi oleh Puskesmas dengan dana cukup besar sebelum ditarik oleh DKK.

DKK Salatiga menarik mobil ambulans pusling yang dikelola Puskemas Sidorejo Lor karena akan ada pere-majaan, namun hal itu bersamaan dengan teguran penggunaan ambulans untuk mengantar makanan halal bi-halal seluruh karyawan. **(Sus)-f**

KORBAN KERACUNAN KLATEN CAPAI 141 ORANG Bupati Minta Warga Hati-hati Saat Hajatan

KLATEN (KR) - Jumlah korban keracunan di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Klaten bertambah. Hingga Rabu (16/4) total korban mencapai 141 orang. Sebelumnya diberitakan sebanyak 124 warga Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten keracunan usai menyantap hidangan acara halal bihalal.

Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, juga telah mengecek langsung ke lokasi kejadian luar biasa (KLB) di Desa Karangturi tersebut. Pihaknya berupaya untuk memastikan semuanya tertangani dengan baik.

Dia mengingatkan kepada seluruh masyarakat Klaten yang akan menyelenggarakan hajatan, untuk lebih berhati-hati, khususnya dalam menyediakan menu makanan. “Meskipun kejadian ini tidak ada

kesengajaan, masyarakat harus lebih berhati-hati kalau mau hajatan. Pastikan seluruh bahan makanan dan minuman aman untuk dikonsumsi,” kata Bupati.

Menurutnya, saat ini sedang proses pemeriksaan laboratorium. Membutuhkan waktu sekitar 5 hari baru bisa diketahui apakah kejadian luar biasa tersebut akibat bakteri dari makanan, minuman, atau yang lain. Untuk pembiayaan perawatan para korban, bupati menjelaskan, bagi yang belum memiliki BPJS akan tetap digratiskan.

Kepala BPBD Klaten, Syahrana mengemukakan, hingga Rabu pagi pukul 08.00 WIB, jumlah korban keracunan mencapai 141 orang. “Dari hasil penyelidikan epidemiologi terdata ada 141 orang yang mengalami gejala diare, muntah dan panas,i kata

Syahrana.

Korban yang dirujuk sebanyak 48 orang tersebar di RS Bagas Waras 25 orang, Rumah Sakit dr Soeradji Tirtonegoro 8 orang, RS Cakra Husada 5 orang, RSJD 1 orang, Puskesmas Gantiwarno 8 orang, RS Bhayangkara 1 orang,

dan RS Cinere 1 orang.

“Rawat jalan 89 orang dan lainya diperiksa di Pos KLB di lokasi. Korban meninggal 1 orang. Ada 2 pasien yang sudah pulang setelah sempat dirawat di RS Soeradji Tirtonegoro,” jelas Syahrana. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti
Bupati Klaten mengecek kondisi warga di lokasi KLB.

AGAR DICARI DAN DISUKAI CALON MAHASISWA Banyak Hal Dilakukan Universitas Tidar

MAGELANG (KR) - Banyak hal yang dilakukan Universitas Tidar (Untidar) untuk menarik calon mahasiswa. Salah satu hal yang dilakukan adalah memperbaiki proses. Hal itu dikemukakan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama Untidar Prof Dr Suyitno ST MSc IPM kepada wartawan di Magelang, Rabu (16/4).

“Kita mencoba memperbaiki terus-menerus prosesnya,” katanya sembari menambahkan bahwa proses yang diperbaiki tersebut nantinya menjadi impian para calon maha-

siswa untuk datang ke Magelang. Dengan demikian nantinya Magelang dapat menjadi tujuan pendidikan calon mahasiswa.

Untuk saat ini, lanjut Prof Suyitno, sebagian be-

sar masih berasal dari wilayah Jawa Tengah. “Kita berharap terus-menerus nanti ada yang dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dari Nusa Tenggara dan daerah lainnya juga semakin banyak. “Sehingga di sini benar-benar menjadi area pembelajaran hidup untuk toleransi,” tambahnya.

Diakui, tidak mudah untuk mewujudkan hal itu. Pasalnya dosen-dosennya masih muda, dan memiliki tugas besar, yaitu sekolah. Dosen-dosen yang masih S2 diharapkan dapat segera mengambil program doktor. Ada berbagai macam



KR-Thoha
Waikil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama Untidar saat memberikan penjelasan kepada wartawan.

TEKNOLOGI AI SULIT DIBENDUNG Dunia Periklanan Harus Berselancar dengan Teknologi

SEMARANG (KR) - Guru Besar Sistem Informasi Unika Soegijapranata Semarang, Prof Dr Ridwan Sanjaya SE SKom MS IEC menyatakan teknologi Artificial Intelligence atau Kecerdasan Buatan akan sulit dihindari dan dibendung, meski akan berdampak pada sumber daya kreasi. Di mana kreatifitas manusia kini sudah bias digantikan oleh peralatan yang tinggal tulis perintah sudah bias mengerjakan sesuai keinginan operatornya.

Kegalauan sebagian orang akan dampak AI ini bukan tanpa alasan, Prof Ridwan menyebut bahwa di masa depan AI akan menyipkan 25 juta pekerjaan di Indonesia, namun 46 juta pekerjaan baru akan tercipta di tahun 2030. Pekerjaan baru tersebut tidak lain adalah tercipta

dari pemanfaatan teknologi yang berkembang pada masa itu, termasuk adalah perkembangan dari teknologi AI. Dimana mereka yang bisa memanfaatkan teknologi maka akan membuka peluang pekerjaan baru.

Prof Ridwan Sanjaya ini mengemukakannya dalam Seminar “Titik Cerah di Tengah Disrupsi Bisnis Periklanan” yang digelar di tengah acara Halal bi Halal Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Jawa Tengah di Azana Hotel Semarang, Selasa (15/4).

Seminar ini menurut Ketua Pengda P3I Jawa Tengah Ernie Firmianti diharapkan akan menjadi penyemangat dan pengetahuan baru akan bagaimana menyikapi pergerakan teknologi, termasuk fenomena AI dalam konteks bisnis periklanan di Indo-

nesia umumnya dan Jawa Tengah pada khususnya.

Menurut Ernie, dunia periklanan telah memasuki babak baru menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju. Bahwa Covid 19 menurutnya, merupakan awal dari dimulainya babak baru yang merubah dunia media periklanan. Kurun 5 tahun menunjukkan kepesatan perubahan yang menurutnya bagi dunia periklanan tidak boleh diam dan terlambat dalam menyikapi.

Sependapat dengan Prof Ridwan, Ernie Firmianti bahkan mengajak semua pengusaha periklanan harus mampu berselancar di atas perkembangan teknologi terkini. Jangan sampai kemajuan ini tidak diikuti, bahkan dihindari. “Saat ini juga kita harus mampu menyikapi, karena



KR-Chandra AN
Stephani Inggrit, Prof Ridwan Sanjaya dan Ernie Firmianti mengajak pengusaha periklanan tetap optimis dengan mengadakan perubahan strategi mengadopsi kemajuan teknologi.

terlambat bertindak, kita akan tertinggal jauh,” ujar Ernie.

Seminar ini membuka inspirasi di tengah gempuran disrupsi digital, dimana banyak yang bilang bisnis periklanan sedang sekarat, iklan konvensional ditinggalkan dan algoritman raksasa teknologi mengambil alih. Prof Ridwan

Sanjaya bahkan menebar semangat optimis dengan memaparkan, bahwa bagi mereka yang mampu beradaptasi dengan memahami pola konsumsi baru dan memanfaatkan disrupsi sebagai peluang baru, justru akan menemukan dan menikmati masa keemasan dengan cara yang berbeda. **(Cha)-f**

GUVERNUR JATENG Siapkan Role Model Pendampingan Pekerja Migran

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi akan menyiapkan role model bagi kabupaten/kota untuk melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan dikirim ke luar negeri. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Ketenagakerjaan untuk membuat model terkait pendampingan dan pelatihan. Termasuk penyalarsan mulai rekrutmen sampai pemberangkatan PMI.

Hal itu dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat menerima kunjungan Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Abdul Kadir Karding di ruang kerjanya Selasa (15/4).

Data penempatan PMI asal Jawa Tengah 2024 se-

banyak 66.611 orang, dan 2025 terhitung sampai Maret sebanyak 14.361 orang. Jumlah tersebut terpusat di sembilan kabupaten, yaitu Cilacap, Kendal, Brebes, Pati, Grobogan, Banyumas, Sragen, Kebumen, dan Sukoharjo.

“Pekerja migran asal Jawa Tengah secara

umum berada dinomor dua setelah Jatim. Pekerja migran ini identik dengan pahlawan devisa bagi kami, karena jumlahnya sangat besar yang terpusat di sembilan kabupaten,” tutur Ahmad Luthfi.

Menurut Luthfi, ada enam negara yang menjadi tujuan utama penempatan



KR-Budiono
Gubernur Ahmad Luthfi (kanan) saat menerima Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Abdul Kadir Karding di ruang kerjanya.

PMI asal Jawa Tengah pada 2024 dan 2025, yaitu Hongkong, Taiwan, Malaysia, Korea Selatan, Jepang, dan Singapura. Selain itu juga ada beberapa negara lainnya, salah satunya adalah Jerman.

Menurutnya, penyalarsan itu penting agar setiap daerah seragam dalam hal mengurus PMI. Selain itu, juga untuk memudahkan dalam pengawasan, sehingga tidak terjadi banyak penipuan dan penyelewengan. Itu semua harus disinergikan agar masyarakat pekerja migran betul-betul menjadi pahlawan devisa. Apalagi Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia memberikan warning kepada agar ada satu aplikasi jelas dan akan

memudahkan masyarakat kita bekerja di luar negeri.

Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Abdul Kadir Karding mengatakan, kunjungan ke Pemprov Jateng untuk konsolidasi penyiapan penempatan tenaga kerja ke luar negeri, khususnya PMI dengan level medium skill ke atas.

“Kita butuh menciptakan ekosistem pelatihan yang bagus, karena mengirim orang ke luar negeri itu dampaknya tidak hanya pada ekonominya, tetapi juga transfer pengetahuan dan keterampilan. Itu yang mahal sebenarnya. Sehingga sepulang mereka dari sana bisa menjadi tenaga kerja yang berkestrampilan” ujar Karding. **(Bdi)-f**